#### ABSTRAK

Perkembangan teknologi layanan multimedia telah berkembang saat ini, salah satunya adalah teknologi *Voice Over Internet Protocol*. Teknologi VoIP sangat menguntungkan, karena menggunakan jaringan berbasis IP yang memiliki jaringan yang bersifat global sehingga biaya untuk melakukan panggilan jauh lebih hemat daripada menggunakan telepon analog.

Seiring dengan berkembangnya teknologi VoIP ini, maka tidak lepas dari suatu kelemahan yang terdapat pada teknologi ini, kelemahannya adalah VoIP dapat disadap karena berbasis IP, sehingga muncul sebuah ide untuk mengamankan sistem VoIP itu sendiri. Caranya adalah dengan menerapkan metode keamanan *Virtual Private Network* atau yang lebih dikenal dengan VPN. VPN sendiri sudah diketahui sebagai metode yang memiliki keamanan cukup tangguh sehingga metode ini cocok untuk menangani masalah VoIP.

Implementasi VoIP dengan metode keamanan VPN ini akan dianalisis mengenai kinerja dan keamanan dari VoIP sebelum dan sesudah menggunakan metode keamanan VPN apakah voice yang dihasilkan nantinya akan memenuhi standar dari ITU-T berdasarkan hasil analisis *delay, jitter, packet loss* dan mos. Setelah implementasi dilakukan didapatkan kesimpulan bahwa VoIP tanpa VPN memang tidak aman, dan Codec yang paling baik performansinya adalah Codec GSM dengan *bandwidth* minimum 96kbps.

Kata Kunci: VoIP, VPN, delay, jitter, packet loss, mos

#### ABSTRACT

The technology multimedia services developments have been developed right now, for example Voice Over Internet Protocol. This technology has a lot of benefit because its uses IP based network that has complex networking in the world. Therefore the cost to make a long distance call can be more efficient than using analog telephone.

With the development of VoIP technology, its technology cannot be escape from the weaknesses. The weaknesses of this technology is everyone can sniff and record the VoIP data traffic. In this case, there is one idea for secured this VoIP system. It calls Virtual Private Network or also known as VPN. We know that VPN has a powerful method to handle this security problem.

In this VoIP implementation with VPN security methods, we will analyze about the performance and the security before and after using this VPN. Whether the voice is produced later will meet the standards of the ITU-T based on delay, jitter, packet loss, and mos. Conclusion after the implementation of VoIP without VPN implemented is the VoIP is not safe. The best performance Codec is GSM with the minimum bandwidth 96kbps.

Keyword: VoIP, VPN, delay, jitter, packet loss, mos

# **DAFTAR ISI**

LEMBAR PENGESAHAN	. ii
LEMBAR PERNYATAAN	.iii
SURAT PERNYATAAN ORSINALITAS KARYA	. iv
KATA PENGANTAR	. v
ABSTRAK	vi
ABSTRACT	vii
DAFTAR ISI	. viii
DAFTAR GAMBAR	.xi
DAFTAR TABEL	.xv
DAFTAR LAMPIRAN	.xvi
BAB I PENDAHULUAN	
1.1. Latar Belakang	.1
1.2. Rumusan Masalah	. 2
1.3. Tujuan	. 2
1.4. Batasan Masalah	. 2
1.5. Sistematika Pembahasan	. 3
BAB II DASAR TEORI	
2.1 Pengertian VoIP	. 4
2.1.1 Segi Kepraktisan	. 5
2.1.2 Segi Kehematan	. 5
2.1.3 Segi Kualitas Suara	. 6
2.1.4 Format Paket Data VoIP	. 6
2.2 Kualitas VoIP	. 7
2.2.1 Codec	7
2.2.2 Packet loss	. 8
2.2.3 Delay	.8
2.2.4 Jitter	.9
2.2.5 MOS	. 10
2.3 Session Initiation Protocol(SIP)	. 10
2.4 Protocol VoIP	.12
2.4.1 Real Time Protocol(RTP)	.12
2.4.2 Real Time Control Protocol(RTCP)	13

2.4.3 Real Time Streaming Protocol(RTSP)12	3
2.5 Celah Keamanan Pada VoIP1	3
2.5.1 Denial of Service (DoS)14	4
2.5.2 Man in the Middle Attack 1	٤4
2.6 Pengertian VPN(Virtual Private Network)1	٤4
2.6.1 Tunneling 1	۱5
2.6.2 Jenis Implementasi VPN 1	۱5
2.6.3 Secure Socket Layer(SSL) 1	16
2.6.4 IPSec 1	16
2.6.5 ESP(Encapsulated Service Payload) 1	۲7
2.6.5.1 Authentication Header(AH)1	18
2.6.5.2 Internet Key Exchange(IKE) 1	18
2.6.6 Enkripsi 1	18
2.6.6.1 Blowfish 1	18
BAB III ANALISA DAN PEMODELAN	
3.1 Analisa Teknologi VoIP	0
3.1.1 Perancangan VoIP dengan Metode Keamanan VPN20	0
3.1.2 Skenario Konfigurasi pada VoIP Server2	1
3.1.3 Skenario Konfigurasi pada VPN Server2	1
3.1.4 Skenario Konfigurasi <i>Client</i>	3
3.2 Pemodelan Sistem	3
3.3 Analisis Keamanan VoIP24	4
3.4 Pengukuran dan Analisis Delay2	5
3.5 Pengukuran dan Analisis Jitter	6
3.6 Pengukuran dan Analisis Packet loss	7
3.7 Pengukuran dan Analisis MOS 2	7
3.8 Bandwidth dan Codec Optimum untuk VoIP over VPN28	8
3.9 Analisis Pengujian Keamanan VoIP28	8
BAB IV PERANCANGAN DAN IMPLEMENTASI SISTEM	
4.1 Kebutuhan Hardware	0
4.1.1 Kebutuhan <i>Software</i> 30	0
4.1.1.1 Mikrotik	0
4.1.1.2 OpenVPN	1
4.1.1.3 Asterisk	1

4.1.1.4 Trixbox	. 32
4.1.1.5 X-Lite	. 32
4.1.1.6 Wireshark	. 32
4.1.1.7 Cain and Abel	32
4.1.1.8 VqManager	. 32
4.2 Perancangan dalam Implementasi	.33
4.3 Konfigurasi VoIP Server	. 33
4.4 Pembuatan Server Certificate VPN	42
4.5 Konfigurasi OVPN Server	. 45
4.6 Konfigurasi OVPN <i>Client</i>	49
4.7Konfigurasi Firewall	. 51
4.8 Konfigurasi VqManager	. 53
4.9 Skenario Pengujian	. 57
BAB V PENGUJIAN	
5.1 Pengujian Sistem	. 58
5.2 Pengujian VoIP Pada Sisi Server	58
5.3 Pengujian VPN Pada Sisi Server	. 60
5.4 Pengujian VoIP melalui VPN pada sisi <i>client</i>	. 63
5.5 Pengujian Keamanan dan Analisi Delay, Jitter, Packet loss dan Mos	69
5.5.1 Pengujian Keamanan	69
5.5.2 Pengukuran <i>Delay</i> VoIP	71
5.5.3 Pengukuran <i>Jitter</i> VoIP	75
5.5.4 Pengukuran Packet loss VoIP	. 77
5.5.5 Pengukuran Kinerja VoIP dengan VPN	79
5.5.6 Pengukuran MOS VoIP dengan VPN	. 83
5.5.7 Monitoring Traffic	84
BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN	
6.1 Kesimpulan	. 85
6.1 Saran	. 85
DAFTAR ΡΙΙSΤΑΚΑ	. xv

# DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Jaringan VoIP	4
Gambar 2.2	Format Paket VoIP	7
Gambar 2.3	Arsitektur SIP	12
Gambar 2.4	Penggambaran Tentang VPN	14
Gambar 2.5	Penggambaran Tentang VPN Melalui Internet	14
Gambar 2.6	Protocol Stack Pada Mode <i>tunneling</i> VPN	18
Gambar 2.7	Enkripsi Dengan Menggunakan Blowfish	19
Gambar 3.1	Flowchart Perancangan VoIP	21
Gambar 3.2	Flowchart Konfigurasi VPN	22
Gambar 3.3	Topologi VoIP Sebelum Memakai VPN	23
Gambar 3.4	Topologi VoIP Setelah Memakai VPN	24
Gambar 4.1	Tampilan Bootloader	34
Gambar 4.2	Tampilan <i>Boot</i>	34
Gambar 4.3	Tampilan Untuk Root Akses	35
Gambar 4.4	Tampilan Dapat Root Akses	35
Gambar 4.5	Tampilan Select Action	36
Gambar 4.6	Tampilan Select Devices	36
Gambar 4.7	Tampilan Konfigurasi IP	37
Gambar 4.8	Tampilan Konfigurasi <i>Static</i> IP	37
Gambar 4.9	Tampilan Test Ping	38
Gambar 4.10	Tampilan Halaman trixbox	38
Gambar 4.11	Tampilan Halaman username dan password	39
Gambar 4.12	Tampilan Halaman add Extension	39
Gambar 4.13	Tampilan Halaman add SIP Extension	40
Gambar 4.14	Tampilan Halaman Extension	40

Gambar 4.15	Tampilan X-Lite SIP Account
Gambar 4.16	Tampilan Setelah Login
Gambar 4.17	Incoming Call
Gambar 4.18	Konfigurasi Key43
Gambar 4.19	Konfigurasi ca dan Server <i>Key</i> 44
Gambar 4.20	Copy ca.crt ke Files
Gambar 4.21	Import Certificate45
Gambar 4.22	Import Certificate45
Gambar 4.23	Membuat OVPN Server46
Gambar 4.24	Membuat Profile OVPN 46
Gambar 4.25	Membuat Profile OVPN47
Gambar 4.26	Membuat OVPN Server47
Gambar 4.27	Membuat User VPN48
Gambar 4.28	Terdapat Network Address Baru
Gambar 4.29	Static routing Pada Server49
Gambar 4.30	Konfigurasi OVPN Client 49
Gambar 4.31	Konfigurasi OVPN Client50
Gambar 4.32	Konfigurasi OVPN Server 50
Gambar 4.33	Konfigurasi OVPN Client51
Gambar 4.34	Konfigurasi Firewall ICMP51
Gambar 4.35	Konfigurasi Firewall OVPN52
Gambar 4.36	Konfigurasi Firewall ICMP52
Gambar 4.37	Konfigurasi Firewall ICMP53
Gambar 4.38	Konfigurasi Firewall53
Gambar 4.39	Halaman Depan Vqmanager 54
Gambar 4.40	Setup Awal Vqmanager 54
Gambar 4.41	Setup Awal Vqmanager 55

Gambar 4.42	Setup protocol 55
Gambar 4.43	Setup Interface
Gambar 4.44	Summary Configuration56
Gambar 4.45	Halaman Utama Vqmanager57
Gambar 5.1	Halaman <i>Login</i> 58
Gambar 5.2	Tampilan halaman add extension 59
Gambar 5.3	Tampilan halaman add SIP extension59
Gambar 5.4	Extension baru muncul60
Gambar 5.5	VPN Server terkoneksi60
Gambar 5.6	VPN <i>Client</i> terkoneksi
Gambar 5.7	Log VPN Connected 61
Gambar 5.8	VPN Connected
Gambar 5.9	Test client dengan ping62
Gambar 5.10	<i>Test</i> router dan VPN63
Gambar 5.11	Tampilan X-Lite setelah <i>login</i> 63
Gambar 5.12	Panggilan masuk64
Gambar 5.13	Grafik Summary calls64
Gambar 5.14	Summary calls65
Gambar 5.15	Mengaktifkan OVPN Server 65
Gambar 5.16	OVPN saling terkoneksi66
Gambar 5.17	Melakukan panggilan ke 10266
Gambar 5.18	Panggilan ke 102 dari 101 berhasil 67
Gambar 5.19	Summary calls
Gambar 5.20	Grafik Summary calls68
Gambar 5.21	Calls Status
Gambar 5.22	Aktifitas pembicaraan69
Gambar 5.23	Aktifitas pembicaraan70

Gambar 5.24	Isi paket data file .wav sebelum VPN	70
Gambar 5.25	Isi paket data file .wav setelah VPN	71
Gambar 5.26	Grafik Pengukuran <i>Delay</i>	73
Gambar 5.27	Grafik Pengukuran end-to-end Delay	75
Gambar 5.28	Grafik Pengukuran Jitter	77
Gambar 5.29	Grafik Pengukuran Packet loss	78
Gambar 5.30	Grafik Pengukuran end-to-end <i>Delay</i> GSM	80
Gambar 5.31	Grafik Pengukuran Jitter GSM	80
Gambar 5.32	Grafik Pengukuran Packet loss GSM	81
Gambar 5.33	Grafik Pengukuran Gabungan qos GSM	81
Gambar 5.34	Grafik Perbandingan QoS Dengan Network Real	82
Gambar 5.35	Grafik Perbandingan Packet Loss Dengan Network Real	83
Gambar 5.36	Pengukuran MOS	84
Gambar 5.37	Grafik Pengukuran Paket data	84

# **DAFTAR TABEL**

Tabel 2.1	Perbandingan Tarif VoIP Dengan Analog	5
Tabel 2.2	Standar Mos	. 10
Tabel 3.1	Standar Delay	. 25
Tabel 3.2	Standar Jitter	. 26
Tabel 3.3	Standar Mos	. 28
Tabel 5.1	Delay pada VoIP	. 72
Tabel 5.2	End-to-end Delay Pada VoIP	74
Tabel 5.3	Jitter Pada VoIP	. 76
Tabel 5.4	Packet loss Pada VoIP	. 77
Tabel 5.5	Kinerja VoIP Dengan VPN	79
Tabel 5.6	Kinerja VoIP Dengan Network Real	82

# DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran A	Riwayat Hidup Penulisxvi	i
Lampiran B	Instalasi VqManager dan Trixbox xvi	ii
Lampiran C	Sample Dataxxi	iii